

No. Katalog : 101002.1672

STATISTIK DAERAH

KOTA PRABUMULIH 2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PRABUMULIH

STATISTIK DAERAH

KOTA PRABUMULIH
2021



STATISTIK DAERAH KOTA PRABUMULIH 2021

ISSN : 2723—7850

No. Publikasi : 16720.2113

Katalog BPS : 1101002.1672

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 38 Halaman

Naskah : 1. Arie Feazri
2. Rizki Tri Anggara
3. Elsy Gumayanti Alfahma

Penyunting : Tatang Dwiyatmoko

Gambar Kulit : Yogi Kurniawan

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih

Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/
atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan**



Kata Pengantar

Statistik Daerah (Statda) Kota Prabumulih 2021 merupakan publikasi diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Prabumulih yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Prabumulih. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data-data berdasarkan kategori.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Prabumulih 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di Kota Prabumulih dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

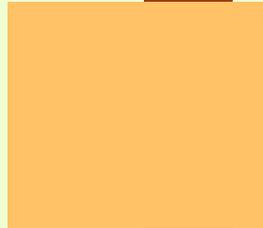
Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Prabumulih, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Prabumulih

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ahmad Nurhidayat".

Ahmad Nurhidayat

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

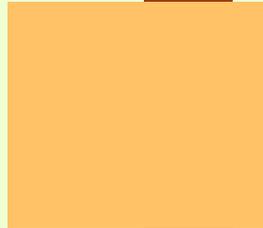




DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Konstruksi	18
2. Pemerintahan	3	12. Pariwisata	19
3. Penduduk	5	13. Transportasi	20
4. Ketenagakerjaan	7	14. Perbankan	21
5. Pendidikan	9	15. Perdagangan	22
6. Kesehatan	11	16. Pengeluaran Penduduk	23
7. Perumahan	13	17. Pendapatan Regional	24
8. Pembangunan Manusia	15	18. Perbandingan Regional	25
9. Pertanian	16	19. Lampiran Tabel	27
10. Pertambangan dan Energi	17		

<https://prabumulihkota.bps.go.id>



GEOGRAFI DAN IKLIM

1

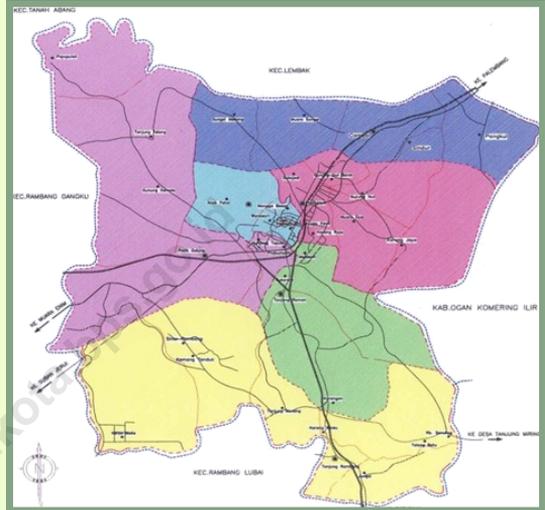
Kota Prabumulih merupakan satu dari 4 (empat) kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kota ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Muara Enim (Tahun 2001). Kota Prabumulih memiliki luas wilayah sebesar 456,98 km² yang terletak antara 3' - 4' Lintang Selatan dan 104' - 105' Bujur Timur dengan ketinggian dari permukaan laut (dpl) berkisar antara 30 - 54 m.

Kota Prabumulih terdiri dari 6 (enam) wilayah kecamatan dengan luas wilayah masing-masing kecamatan, yaitu: Rambang Kapak Tengah (132,66 km²), Prabumulih Timur (65,43 km²), Prabumulih Selatan (48,55 km²), Prabumulih Barat (126,06 km²), Prabumulih Utara (10,74 km²), dan Cambai (73,54 km²). Secara geografis, batas wilayah Kota Prabumulih adalah :

- Utara : Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
- Timur : Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir
- Selatan : Kabupaten Muara Enim
- Barat : Kabupaten Muara Enim

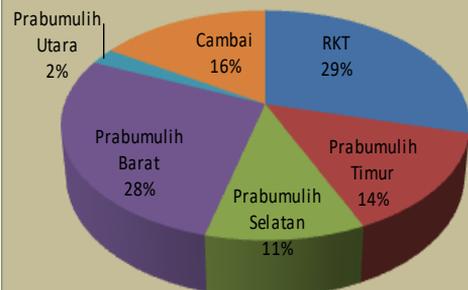
Sebagian besar tanah di Kota Prabumulih berjenis tanah podsolik merah kuning yang bersifat asam dengan kemiringan tanah cenderung landai dengan derajat kemiringan 0 - 40 %.

Peta Kota Prabumulih



Sumber : BPS Kota Prabumulih

Persentase Luas Wilayah Kota Prabumulih per Kecamatan



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Tahukah Anda?

Kota Prabumulih termasuk daerah yang berada di wilayah dataran rendah, dengan rata-rata ketinggian dari permukaan laut sekitar 30-54 meter.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Statistik Iklim di Kota Prabumulih, 2020

Uraian	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Suhu		
Maksimum	°C	36,80
Minimum	°C	22,00
Rata-rata	°C	29,14
Kelembaban Udara		
Maksimum	%	100,00
Minimum	%	44,00
Rata-rata	%	79,03
Tekanan Udara		
Maksimum	mb	1 009,97
Minimum	mb	1 007,83
Rata-rata	mb	1 008,64
Kecepatan Angin		
Maksimum	knot	2,01
Minimum	knot	1,20
Rata-rata	knot	1,58
Penyinaran Matahari		
Maksimum	%	76,53
Minimum	%	37,63
Rata-rata	%	55,74
Curah Hujan		
Maksimum	mm	396,5
Minimum	mm	48,6
Rata-rata	mm	219,05
Jumlah hujan dalam sebulan		
Maksimum	Hari	29
Minimum	Hari	10
Rata-rata	Hari	19,92

Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Kota Prabumulih memiliki iklim tropika basah yang secara umum ada dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pola musim ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa transisi yang dipengaruhi oleh iklim global, orografi dan perputaran arus udara, yaitu pada periode April – Mei dan Oktober – November.

Suhu udara di suatu tempat ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2020, suhu udara di Kota Prabumulih berkisar antara 22,00^o C sampai 36,80^o C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Agustus, sedangkan suhu udara minimum terjadi pada bulan April, Juni, dan Desember.

Curah hujan di suatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan. Curah hujan di Kota Prabumulih selama tahun 2020 berkisar antara 48,6 mm (Agustus) sampai 396,5 mm (April).

Kelembaban udara atau legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam Udara. Kelembaban udara Kota Prabumulih terendah pada tahun 2020 berkisar antara 44 persen (Mei) dan mencapai kelembaban Udara maksimum 100 persen kecuali pada Juli 2020.

PEMERINTAHAN

2

Kota Prabumulih pada awal terbentuknya terdiri dari 4 (empat) Kecamatan, 12 (dua belas) Kelurahan, dan 15 (lima belas) Desa. Seiring dengan berkembangnya waktu dan pemekaran wilayah, sejak Tahun 2007 hingga sekarang Kota Prabumulih terdiri dari 6 kecamatan, 25 kelurahan dan 12 desa.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan salah satu organ penting bagi eksistensi Pemerintahan baik dalam lembaga eksekutif, legislatif maupun yudikatif. Jumlah PNS yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Prabumulih pada tahun 2020 adalah 3.652 orang, terdiri dari 1.235 PNS laki-laki dan 2.417 PNS perempuan. Jumlah PNS tahun 2020 sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang sebelumnya berjumlah 3.644 orang.

Tingkat pendidikan merupakan tolak ukur yang penting untuk mengetahui mutu sumber daya manusia. Berdasarkan tingkat pendidikan, lebih dari separuh (73 persen) PNS Pemerintah Kota Prabumulih berpendidikan Sarjana (S1/S2/S3). Namun masih terdapat 19 PNS atau 0,52 persen PNS yang berpendidikan SMP/ sederajat kebawah. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2019 dimana saat itu masih terdapat 30 PNS berpendidikan SMP/ sederajat.

Tahukah Anda?

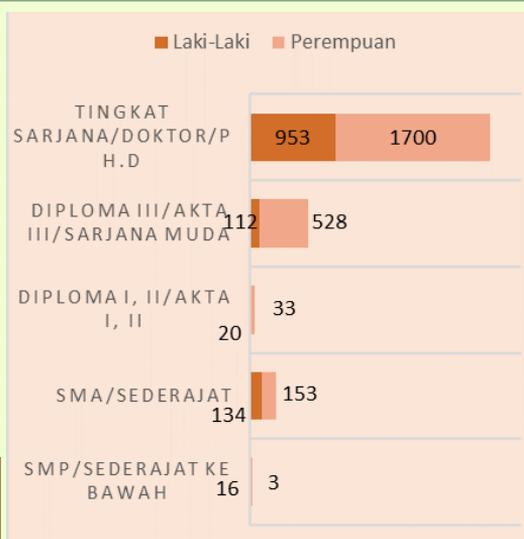
Jumlah PNS Perempuan mencapai dua kali lipat dari jumlah PNS laki-laki

Statistik Pemerintahan Kota Prabumulih, 2019-2020

Wilayah Administrasi	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	6	6	6
Desa	12	12	12
Kelurahan	25	25	25
Jumlah PNS			
Laki-laki	1 303	1 237	1 235
Perempuan	2 462	2 407	2 417
Total	3 765	3 644	3 652

Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2019-2021

Distribusi PNS di Kota Prabumulih Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2020



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

2

PEMERINTAHAN

Jumlah Anggota DPRD Kota Prabumulih menurut Partai, 2020

No.	Partai	Jumlah Anggota DPRD	
		Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PPP	2	1
2	Partai Golkar	4	0
3	Partai Hanura	2	1
4	Partai Nasdem	1	0
5	PBB	1	1
6	Partai Demokrat	1	0
7	PAN	3	0
8	PDIP	3	0
9	PKS	1	1
10	Gerindra	3	0
Total		21	4

Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

APBD Kota Prabumulih Tahun 2018-2020 (miliar rupiah)

Pendapatan	2018	2019	2020
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	90,94	100,97	84,89
2. Dana Perimbangan	738,07	861,84	715,48
3. Lain-lain pendapatan yang sah	129,39	257,623	170,23
Total APBD	958,4	1 220,45	970,60

Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2019—2021

Anggota DPRD Kota Prabumulih di dominasi oleh enam partai yaitu Partai Golkar yang memiliki 4 wakil di DPRD Kota Prabumulih diikuti oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hanura, PAN, PDIP, dan Partai Gerindra yang memiliki masing-masing 3 wakil. Sedangkan untuk Partai PKS dan PBB memiliki 2 wakil. Adapun partai yang hanya memiliki 1 wakil di DPRD Kota Prabumulih adalah partai Nasdem dan Partai Demokrat. Jumlah anggota DPRD Kota Prabumulih periode 2019-2024 sebanyak 25 orang, yang terdiri atas 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Dari sisi keuangan daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 20,47 persen menjadi 970,6 miliar rupiah dibandingkan tahun 2019 sebesar 1.220,45 miliar rupiah. Berdasarkan jenis penerimaan, sumber penerimaan utama keuangan daerah Kota Prabumulih berasal dari Dana Perimbangan sebesar 715,48 miliar rupiah atau sekitar 73,71 persen dari total APBD, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyumbang 8,74 persen yaitu sebesar 84,89 miliar rupiah.

Tahukah Anda?

Pada Tahun 2020, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Prabumulih menurun sebesar 15,92 persen

PENDUDUK

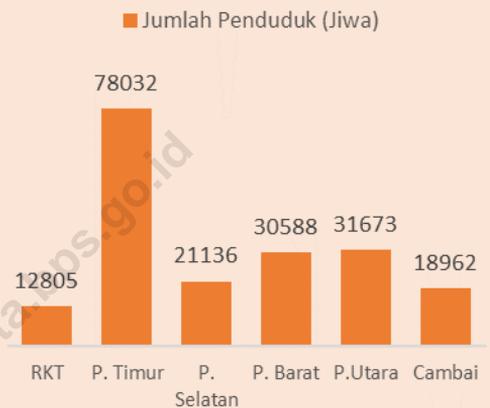
3

Penghitungan jumlah penduduk suatu wilayah yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) didapatkan dari hasil Sensus Penduduk yang diadakan setiap 10 tahun sekali pada tahun yang berakhiran 0. Hingga saat ini BPS telah melakukan sensus penduduk sebanyak 6 kali yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan terakhir dilaksanakan pada tahun 2020. Untuk mendapatkan jumlah penduduk pada tahun-tahun yang tidak dilakukan sensus penduduk, BPS menggunakan metode proyeksi penduduk.

Hasil Sensus Penduduk 2020 menunjukkan jumlah penduduk Kota Prabumulih pada tahun 2020 mencapai 193.196 jiwa yang terdiri dari 97.197 jiwa penduduk laki-laki dan 95.999 jiwa penduduk perempuan. Pertumbuhan penduduk tahun 2020 terhadap jumlah penduduk tahun 2010 sebesar 1,72 persen. Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Prabumulih Timur sebanyak 78.032 dan penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Rambang Kapak Tengah 12.805 jiwa.

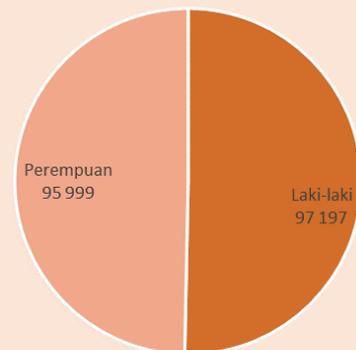
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) di Kota Prabumulih mencapai 101 ini artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kota Prabumulih terdapat 101 penduduk laki-laki. Dengan kata lain, diartikan juga bahwa penduduk laki-laki di Kota Prabumulih lebih besar dari penduduk perempuan meskipun mendekati seimbang.

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2020



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Komposisi Penduduk di Kota Prabumulih Tahun 2020



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

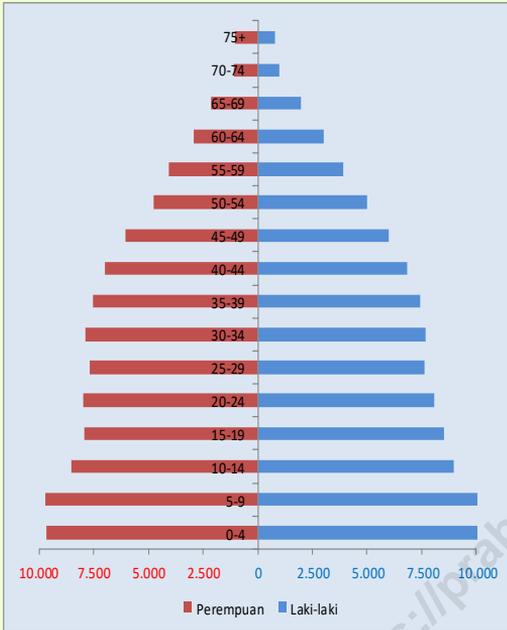
Tahukah Anda?

Penduduk Laki-laki di Kota Prabumulih lebih banyak dari penduduk perempuan.

3

PENDUDUK

Piramida Penduduk Kota Prabumulih Tahun 2020



Sumber : Sensus Penduduk 2020

Indikator Kependudukan Kota Prabumulih Tahun 2018 -2020

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk	184 425	186 834	193 196
Kepadatan Penduduk	424	409	423
Rasio Jenis Kelamin	102	102	102
Angka Ketergantungan	40,63	40,14	48,73

Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2019—2021

Tahukah Anda?

Setiap satu kilometer di Kecamatan Prabumulih Utara rata-rata ditinggali oleh 423 penduduk.

Piramida penduduk menggambarkan komposisi penduduk suatu wilayah menurut kelompok umur. Seperti piramida penduduk Indonesia, piramida penduduk Kota Prabumulih berbentuk limas. Piramida penduduk tersebut menunjukkan angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah pada umur produktif yang menyebabkan penduduk yang berumur muda banyak. Angka kelahiran tinggi terlihat dari jumlah penduduk usia 0-4 yang memiliki jumlah terbesar kedua dari semua kelompok umur yaitu sebesar 18.286 jiwa. Namun, jumlah ini telah menurun dibandingkan tahun sebelumnya (2019) yang mencapai 18.426 jiwa. Tahun 2020 kelompok umur terbesar justru pada usia 5-9 tahun yaitu sebanyak 183.00 jiwa. Hal ini mengindikasikan angka kelahiran telah berhasil ditekan pada tahun 2020.

Penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) di Kota Prabumulih mencapai 125.619 jiwa yang menanggung 61.215 jiwa usia tidak produktif (usia 0-14 dan 65 tahun keatas). Itu artinya Rasio ketergantungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Prabumulih mencapai 48,73 persen atau dengan kata lain, 100 orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 49 orang penduduk usia tidak produktif.

Kepadatan penduduk Kota Prabumulih mencapai 423 jiwa/km², artinya setiap 1 km² di Kota Prabumulih rata-rata ditempati oleh 423 jiwa.

KETENAGAKERJAAN

4

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Dari 138.931 orang penduduk berusia 15 tahun ke atas di Kota Prabumulih pada tahun 2020 (kondisi Agustus), terdapat jumlah angkatan kerja sebanyak 96.417 orang (69,4 persen) dengan jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak dari angkatan kerja perempuan. Sedangkan Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bukan angkatan kerja mencapai 42.514 orang dengan 64,6 persen merupakan penduduk dengan kegiatan mengurus rumah tangga, atau sebanyak 27.472 orang.

Dari 96.417 angkatan kerja Tahun 2020 sebanyak 6,64 persen merupakan pengangguran terbuka, meningkat dibanding Tahun 2019 yang mencapai 6,04 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penganggur/pencari kerja terhadap total angkatan kerja, yaitu mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan, mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan usaha, mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.

Statistik Ketenagakerjaan Tahun 2020

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja			
1. Bekerja	51 984	38 029	90 013
2. Pengangguran Terbuka	5 165	1 239	6 404
Bukan Angkatan Kerja			
1. Sekolah	4 818	5 375	10 193
2. Mengurus Rumah Tangga	3 633	23 839	27 472
3. Lainnya	3 719	1130	4 849
Jumlah	69 319	69 612	138 931

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2020

Perbandingan Data Ketenagakerjaan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Angkatan Kerja (jiwa)	92 556	92 837	96 417
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	38 934	40 747	42 514
TPAK (%)	70,39	66,58	69,40
TPT (%)	6,99	6,04	6,64

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019—2021

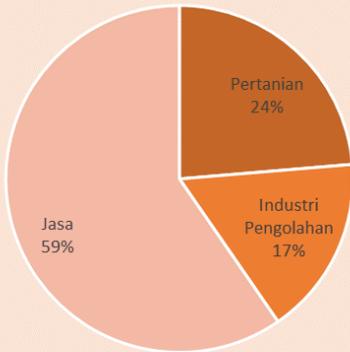
Tahukah Anda?

Sebanyak 86,7 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Prabumulih mempunyai kegiatan utama mengurus rumah tangga adalah perempuan.

4

KETENAGAKERJAAN

Persentase Penduduk bekerja menurut Lapangan Usaha di Kota Prabumulih, 2020

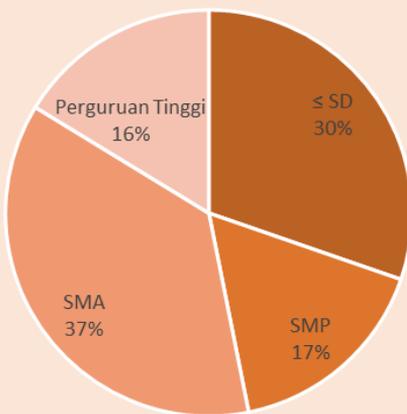


Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Berdasarkan Lapangan Usahnya, Jumlah penduduk bekerja yang bekerja di Sektor Jasa merupakan kategori yang menyerap tenaga kerja tertinggi pada tahun 2020, yaitu sebesar 59,61 persen atau sebanyak 53.659 jiwa. Sektor jasa ini meliputi kegiatan perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel. Kemudian diikuti oleh Sektor Pertanian sebesar 23,66 persen dan Sektor Industri Pengolahan sebesar 16,73 persen.

Secara umum, Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi mata pencahariannya, semakin tinggi pendidikan maka pekerjaan yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula tingkatannya.

Persentase Penduduk bekerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Prabumulih, 2020



Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk bekerja di Kota Prabumulih didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat yang mencapai 36,87 persen dari total penduduk yang bekerja. Pekerja yang merupakan lulusan SD juga cukup banyak di Kota Prabumulih, yaitu sebanyak 27.271 jiwa atau mencapai 30,3 persen dari total penduduk bekerja. Sedangkan penduduk bekerja lulusan Perguruan tinggi berjumlah paling sedikit, yaitu hanya mencapai 16,27 persen dari total penduduk bekerja.

Tahukah Anda?

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berstatus pengangguran didominasi oleh lulusan SMA

PENDIDIKAN

5

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar suatu bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikan yang ada. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu daerah adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai bagi masyarakat termasuk sekolah, buku-buku, tenaga pendidik dan sebagainya. Pada tahun 2020, terdapat 104 Sekolah Dasar (SD)/ sederajat, 29 Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat, dan 29 Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat di Kota Prabumulih.

Rasio murid-guru menunjukkan rata-rata jumlah murid yang diajar oleh satu orang guru di sekolah. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013, idealnya rasio murid-guru SD/ sederajat tidak melebihi 32 dan rasio murid-guru SMP/ sederajat tidak melebihi 36. Sedangkan berdasarkan PP No. 74 tahun 2008 Tentang Guru yang mengacu pada SNP, idealnya rasio murid-guru SMA tidak melebihi 20 dan Madrasah Aliyah (MA) tidak melebihi 15. Rasio murid-guru di Kota Prabumulih pada jenjang SD/ sederajat mencapai 17 murid/ guru, jenjang SMP/ sederajat mencapai 13 murid/ guru dan jenjang SMA/ sederajat mencapai 14 murid/ guru. Ini menunjukkan rasio- murid-guru jenjang SD, SMP, maupun SMA/ sederajat di Kota Prabumulih tahun 2020 termasuk kategori ideal menurut pemerintah.

Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kota Prabumulih, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)/sederajat			
Jumlah sekolah	101	104	104
Jumlah Murid	22 987	23 149	23 402
Jumlah Guru	1 274	1 313	1384
Rasio Murid Guru	18	18	17
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat			
Jumlah SMP/ Sederajat	29	29	29
Jumlah Murid	11 104	11 200	11 483
Jumlah Guru	897	865	903
Rasio Murid Guru	12	13	13
Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat			
Jumlah SMA/ Sederajat	28	29	29
Jumlah Murid	11 071	12 010	12 218
Jumlah Guru	922	835	867
Rasio Murid Guru	12	14	14

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019—2021

Tahukah Anda?

Rata-rata guru Sekolah Dasar (SD)/ Sederajat mengajar 17 siswa pada tahun 2020 di Kota Prabumulih.

5

PENDIDIKAN

Statistik Pendidikan Kota Prabumulih, 2020

Uraian		Laki-laki	Perempuan
Persentase penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf		99,83	99,86
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Usia 7-12	100,00	99,09
	Usia 13-15	99,06	93,26
	Usia 16-18	75,98	86,08
Angka Partisipasi Murni (APM)	SD	99,70	98,87
	SMP	96,55	86,51
	SMA	58,85	63,88
Persentase Penduduk dengan Ijazah yang dimiliki	SD/ sederajat Kebawah	29,9	36,23
	SMP/ sederajat	17,03	16,72
	SMA/ sederajat	42,71	31,80
	Diploma	2,23	4,76
	S1/S2/S3	8,12	10,50

Sumber: Statistik Kesra Sumsel 2020

Dalam pengukuran Tingkat Partisipasi Sekolah terdapat Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

Angka Partisipasi Sekolah (APS)

merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

KESEHATAN

6

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Hingga tahun 2020, terdapat 4 rumah sakit, 9 puskesmas, 8 klinik kesehatan, dan 18 pustu di Kota Prabumulih. Kondisi Geografis dan transportasi Prabumulih relatif mudah ke seluruh wilayah menjadikan sarana kesehatan tersebut cukup mudah dijangkau bagi masyarakat Kota Prabumulih. Dengan jumlah penduduk pada Tahun 2020 mencapai 193.196 maka rasio penduduk per fasilitas kesehatan di Kota Prabumulih mencapai 4.712 penduduk per fasilitas kesehatan. Rasio ini menunjukkan bahwa Kota Prabumulih masih memerlukan lebih banyak fasilitas kesehatan untuk masyarakatnya.

Keberadaan fasilitas kesehatan tentunya harus didukung oleh ketersediaan tenaga kesehatan sebagai pemberi pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2020, terdapat 178 dokter yang terdiri dari 77 Dokter Umum, 72 Dokter Spesialis dan 29 Dokter Gigi. Rasio penduduk terhadap dokter umum dan spesialis di Kota Prabumulih sebesar 1.297 Artinya 1 dokter rata-rata melayani 1.297 orang. Secara kasat mata, jumlah ini masih jauh dari ideal seperti di Negara-Negara maju yang mencapai 1000 penduduk per dokter.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Prabumulih Tahun 2018—2020

Fasilitas Kesehatan	2018	2019	2020
Rumah Sakit	4	4	4
Klinik Kesehatan	8	8	9
Puskesmas	9	9	9
Pustu	18	18	19
Jumlah	39	39	41

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019-2020

Jumlah Tenaga Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2018—2020

Tenaga Kesehatan	2018	2019	2020
Ahli Gizi	31	30	26
Tenaga Keperawatan	789	847	864
Tenaga Kebidanan	693	699	742
Tenaga Kefarmasian	82	103	103
Dokter Spesialis	61	62	72
Dokter Umum	60	74	77
Dokter Gigi	20	22	29

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2020

6

KESEHATAN

Angka Harapan Hidup Kota Prabumulih, 2015 –2020



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jumlah Kasus 10 penyakit terbanyak di Kota Prabumulih, 2020

No.	Jenis Penyakit	Jumlah kasus
1	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas (ISPA)	5 839
2	Hipertensi	2 912
3	Penyakit pada sistem otot dan jaringan penyakit	1 331
4	Penyakit Kulit Alergi	1 249
5	Diare	1 197
6	Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas	839
7	Infeksi Penyakit Usus yang lain	1 101
8	Kecelakaan dan ruda paksa	553
9	Penyakit Pulpa dan Jaringan periapikal	660
10	TB Paru	925
	Total	16 606

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. AHH digunakan sebagai salah satu angka dasar perhitungan IPM. Semakin tinggi AHH di suatu daerah, semakin tinggi pula derajat kesehatan yang mampu dicapai di daerah tersebut. Dari tahun 2015, AHH Kota Prabumulih menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Artinya, derajat Kesehatan di Kota Prabumulih semakin membaik setiap tahunnya. AHH Kota Prabumulih pada tahun 2020 mencapai 70,32 tahun.

Selama tahun 2020, kasus penyakit Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas (ISPA) menjadi penyakit yang paling banyak diidap di Prabumulih dengan jumlah kasus mencapai 5.839 kasus. Penyakit lainnya yaitu Hipertensi juga tidak kalah tinggi, dengan 2.912 kasus. Secara umum, jumlah ini menurun dari tahun 2019 dimana kasus ISPA mencapai 11.050 kasus dan kasus Hipertensi mencapai 4.876 kasus. Penyakit lain yang cukup banyak terjadi di Kota Prabumulih yaitu Penyakit pada sistem otot dan jaringan penyakit, Penyakit Kulit Alergi, Diare, Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas, Infeksi Penyakit Usus yang lain, Kecelakaan dan ruda paksa, Penyakit Pulpa dan Jaringan periapikal, dan TB Paru.

PERUMAHAN

7

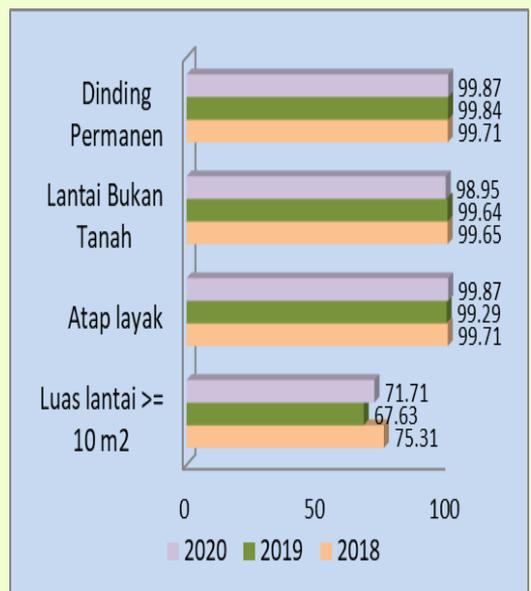
Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat berlindung serta tempat pengembangan kehidupan berkeluarga. Oleh karena itu kualitas rumah yang baik dan layak merupakan syarat mutlak agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas perumahan suatu daerah diantaranya jenis lantai, jenis atap, jenis dinding, luas lantai, jenis sanitasi, jenis penerangan, sumber air baik yang digunakan untuk mandi, mencuci maupun untuk air minum, cara pembuangan limbah dan lain sebagainya. Beberapa syarat rumah layak huni diantaranya yaitu persentase rumah tinggal yang memiliki luas lantai lebih dari 10 m², lantai bukan tanah, atap layak dan dinding permanen.

Data luas lantai per kapita ≥ 10 M², lantai bukan tanah, atap layak, dinding permanen menunjukkan kualitas perumahan mengalami peningkatan kualitas pada tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019. Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 M². Pada tahun 2020, sebanyak 71,71 persen rumah tangga di Kota Prabumulih memiliki luas lantai lebih dari 10 M², angka tersebut meningkat dibandingkan dari tahun 2019 yang mencapai 67,63 persen.

Pada tahun 2020, sebanyak 98,95 persen rumah tangga di Kota Prabumulih memiliki lantai terluas bukan tanah, sedikit memburuk dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 99,64 persen.

Selain itu, pada tahun 2020, jumlah rumah tangga yang memiliki atap selain ijuk/lainnya mencapai 99,87 persen, angka ini sedikit meningkat dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 99,29 persen. Adapun rumah tangga yang memiliki dinding selain bambu/lainnya pada tahun 2020 mencapai 99,87 %, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sudah mencapai 99,84 persen.

Statistik Perumahan Rumah Tangga di Kota Prabumulih, 2018 - 2020



Sumber: Statkesra Prov. Sumatera Selatan 2018-2020

7

PERUMAHAN

**Statistik Perumahan Rumah Tangga
di Kota Prabumulih, 2019—2020**

Keterangan		2019	2020
Sumber Air Minum Utama	Air Bersih	70,12	65,79
	Tidak	29,88	34,21
Fasilitas Pembuangan Air Besar	Sendiri	90,48	88,08
	Lainnya	9,52	11,92
Jenis Kloset	Leher Angsa	98,86	97,45
	Lainnya	1,14	2,55
Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Tangki Septik/IPAL/SPAL	95,63	95,26
	Lainnya	4,37	4,74

Sumber: Statkesra Kota Prabumulih 2019—2020

Air adalah kebutuhan primer bagi manusia terutama untuk air minum. Air minum sangat penting untuk diperhatikan kesehatannya karena berhubungan dengan kesehatan dan pasokan air di dalam tubuh. Memperhatikan sumber dan kondisi air yang digunakan untuk minum adalah hal yang penting. Syarat syarat air minum yang sehat dan bisa dikonsumsi adalah tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau dan tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya bagi tubuh.

Sedangkan Air Minum Layak adalah sumber air untuk minum berupa air leding eceran/meteran, air hujan, dan pompa/

sumur terlindung/mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m.

Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan sebanyak 65,79 persen penduduk Kota Prabumulih menggunakan air bersih sebagai sumber air minum utama.

Sanitasi adalah pembuangan tinja, meliputi jenis pemakaian atau penggunaan tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan dan jenis tempat pembuangan akhir tinja. Kriteria akses terhadap sanitasi layak jika penggunaan fasilitas tempat BAB milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis 'latrine' dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau sarana pembuangan air limbah (SPAL). Dikatakan sanitasi layak apabila rumah tangga memiliki fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) yang digunakan sendiri atau bersama rumah tangga tertentu (terbatas) ataupun di MCK Komunal, menggunakan jenis kloset leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinja di tangki septik atau IPAL atau bisa juga di lubang tanah jika wilayah tempat tinggalnya di perdesaan. Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan sebanyak 88,08 persen rumah tangga di Kota Prabumulih sudah menggunakan jamban sendiri dan sebanyak 4,74 persen tidak memiliki akses fasilitas pembuangan air besar Tangki septik/IPAL/SPAL.

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Kemajuan pembangunan manusia suatu daerah secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara khusus mengukur capaian pembangunan manusia menggunakan komponen dasar kualitas hidup.

Sejak Tahun 2014, BPS meluncurkan Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru. Selain merupakan kesepakatan global, metode baru ini diharapkan dapat memotret perkembangan pembangunan manusia dengan lebih tepat terutama ketika digunakan untuk membandingkan kemajuan pembangunan Manusia antar daerah. Transformasi ini ditandai dengan penerapan metode baru yang dianggap lebih sesuai dengan kondisi masa kini.

Dua dari empat indikator sebelumnya diganti untuk merepresentasikan secara tepat hal-hal yang dihadapi saat ini. Hal ini berakibat pada berubahnya angka IPM setiap daerah dan rangkingnya di level provinsi maupun nasional.

Dua indikator tersebut ialah Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran per kapita. HLS, yang termasuk ke dalam dimensi pendidikan, menggantikan Angka Melek Huruf (AMH).

Pada tahun 2020, angka IPM Kota Prabumulih mencapai 74,45 dan berada pada peringkat 3 (tiga) di Sumatera Selatan setelah Kota Palembang dan Lubuk Linggau.

Angka IPM 2020 meningkat dibandingkan Tahun 2019 yang mencapai 74,45. Peningkatan nilai IPM Kota Prabumulih disebabkan oleh meningkatnya nilai masing-masing komponen pembentuk IPM, yaitu: Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Harapan Usia Sekolah, rata-rata lamanya sekolah dan pengeluaran per kapita.

**Indikator Pembangunan Manusia
Kota Prabumulih Tahun 2019- 2020**

Uraian	Satuan	2019	2020
Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	70,09	70,32
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,90	12,91
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,72	9,92
Pengeluaran	Ribu rupiah	13 072	12 723
IPM	-	74,40	74,45
Peringkat IPM di Provinsi Sumatera	-	3	3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih

Tahukah Anda?

Angka IPM Kota Prabumulih pada tahun 2020 mendapat peringkat ke 3 (Tiga) setelah Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau di Provinsi Sumatera Selatan.

9

PERTANIAN

Produksi Tanaman Pangan di Kota Prabumulih Tahun 2020

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
Padi	34,8	137,60
jagung	24	168
Ubi Kayu	86	1 682
Ubi Jalar	6	203
Kacang Hijau	20	8

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Produksi Perkebunan di Kota Prabumulih Tahun 2019—2020

Tanaman Perkebunan	Produksi 2019 (ton)	Produksi 2020 (ton)
Karet	11 509	10 166
Kelapa	36	55,2
Kelapa Sawit	1 592	1 350

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Populasi Hewan menghasilkan berulang di Kota Prabumulih Tahun 2019—2020

Populasi Ternak	2019	2020
Sapi Induk	987	973
Ayam Petelur	157 000	165 000
Iti Petelur	4 040	4 500
Itik Manila Petelur	0	5 400

Sumber: Dinas Pertanian Kota Prabumulih

Sebagai salah satu Kota di Sumatera Selatan dengan luas wilayah terkecil, Kategori Pertanian bukan merupakan unggulan utama produk yang dihasilkan di Kota Prabumulih. Namun ada beberapa komoditas pertanian yang menjadi produk utama dan menjadi mata pencaharian sebagian penduduk Kota Prabumulih seperti Nanas dan Karet.

Dari Subkategori Tanaman Pangan, produksi Padi Kota Prabumulih mencapai 137,6 ton pada tahun 2020 (0,005 persen dari produksi padi di Sumatera Selatan).

Sedangkan dari tanaman perkebunan didominasi oleh tanaman Karet. Produksi karet Kota Prabumulih mencapai 10.166 ton pada tahun 2020, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 11.509 ton.

Populasi ternak di Kota Prabumulih didominasi dari ayam baik ayam petelur, ayam ras pedaging maupun ayam kampung dengan peternakan terbanyak ada di Kecamatan Cambai.

Kontribusi Kategori Pertanian terhadap PDRB Kota Prabumulih pada tahun 2020 mencapai 6,10 persen. Jika dibandingkan dengan kategori lainnya pada PDRB, kategori pertanian menempati urutan ke-5. Hal ini menunjukkan bahwa kategori pertanian bukanlah sektor unggulan di Kota Prabumulih sekalipun kategori ini termasuk kategori yang menyerap banyak tenaga kerja di Kota Prabumulih (23,66 persen).

Pertambangan merupakan jenis kegiatan melakukan ekstraksi mineral dan bahan tambang lainnya dari dalam bumi. Pertumbuhan Kategori Pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu daerah karena perannya sebagai sumber daya energi. Kategori pertambangan dan penggalian terutama subkategori pertambangan migas merupakan salah satu kategori yang berperan besar dalam struktur perekonomian Kota Prabumulih. Pada Tahun 2020, produksi minyak bumi di Kota Prabumulih mencapai 1.908 ribu barel atau naik sebesar 41,54 persen dari Tahun 2019. Sedangkan Gas alam mencapai 6.190 ribu MMBTU atau turun 30,85 persen dari Tahun 2019.

Energi Listrik merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan sebagai sumber daya ekonomi yang paling utama yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan usaha. Sebagian besar energi Listrik berasal dari PLN. Produksi Listrik PLN pada tahun 2020 mencapai 374.303,729 MWh atau naik 1,27 persen dibanding produksi tahun 2019. Adapun dari produksi listrik tersebut, jumlah listrik yang terjual mencapai 221.770,036 MWh. Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2020 mencapai 117.052 pelanggan.

Tahukah Anda?

PLN Kota Prabumulih mempunyai pelanggan sebanyak 117.052 pada Tahun 2020

Produksi Migas di Kota Prabumulih Tahun 2019-2020

Migas	Satuan	2019	2020
Minyak Bumi	Ribu barel	1 348	1 908
Gas Alam	Ribu MMBTU	8 953	6 190

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Prabumulih, 2016—2020



Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Produksi Listrik di Kota Prabumulih, 2019—2020

Rincian	Satuan	2019	2020
(1)	(2)	(4)	(4)
Daya Terpasang	KW	129 516 760	133 833 810
Produksi Listrik	KWh	369 632 358	374 303 729
Listrik Terjual	KWh	216 166 453	221 770 036
Dipakai Sendiri	KWh	308 088	317 607
Susut/Hilang	KWh	30 456 215	27 557 102

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

11

KONSTRUKSI

Peranan Kategori Konstruksi terhadap PDRB Kota Prabumulih, 2016—2020 (persen)



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Prabumulih menurut Lapangan Usaha, 2016-2020

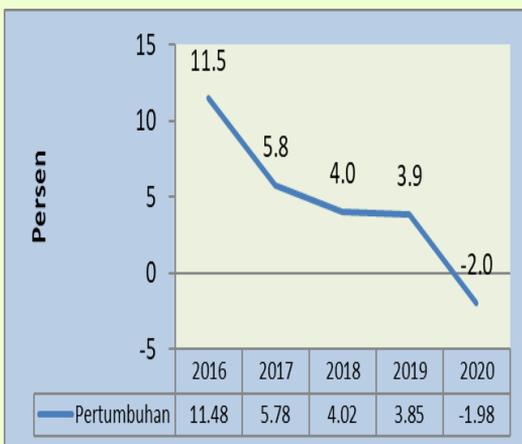
Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain bangunan gedung (gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal), jalan, jembatan, rel dan lain-lain.

Nilai tambah bruto kategori konstruksi dihitung menggunakan pendapatan arus barang. Menurut pendekatan itu, output kategori konstruksi diperhitungkan sama dengan semua pengeluaran untuk mendirikan suatu bangunan. Sebagian besar dari pengeluaran itu adalah untuk bahan-bahan bangunan.

Pada tahun 2020, kategori konstruksi merupakan kategori terbesar kedua penyumbang PDRB Kota Prabumulih, yaitu sebesar 17,45 persen, turun jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 17,9 persen.

Pertumbuhan sektor konstruksi menunjukkan angka negatif di tahun 2020, laju pertumbuhannya mencapai -1,98 persen. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2019 yang mencapai angka pertumbuhan 3,85 persen.

Pertumbuhan PDRB Kategori Konstruksi



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Prabumulih menurut Lapangan Usaha, 2016-2020

Tahukah Anda?

Hampir seperlima (17,45 persen) sumbangsih Kategori Konstruksi terhadap Perekonomian Kota Prabumulih pada Tahun 2020.



Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensi untuk dikembangkan pada suatu daerah karena dampaknya dapat langsung terasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja. Pada beberapa tahun terakhir banyak muncul tempat wisata baru di kota prabumulih yang dikembangkan melalui dana desa.

Perkembangan pariwisata di Kota prabumulih terus meningkat. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah akomodasi dari tahun ke tahun.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

Secara umum kita mengetahui bahwa perhotelan dan Pariwisata saling berkaitan erat. Peningkatan daya Tarik Wisata akan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian perhotelan, dan Begitu juga sebaliknya, peningkatan kuantitas dan kualitas perhotelan akan mendukung perekonomian Pariwisata suatu daerah.

Tahukah Anda?

Sebagian besar hotel dan restoran di Kota Prabumulih berada di Kecamatan Prabumulih Timur pada Tahun 2020.

Semakin tinggi jumlah dan semakin lama menginap wisatawan dari luar daerah yang berkunjung maka semakin banyak belanja wisatawan, entah untuk menginap, berbelanja, kuliner, transportasi dan sebagainya.

Jumlah Hotel di Prabumulih pada tahun 2020 berjumlah 24 buah dengan jumlah kamar 494 dan jumlah tempat tidur mencapai 808 buah. Jumlah hotel terbanyak ada di Kecamatan Prabumulih Timur yang mencapai 12 hotel 50,0 persen dari jumlah hotel yang ada di Kota Prabumulih.

Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Prabumulih, 2019- 2020

Rincian	2019	2020
Hotel	23	24
Kamar	328	494
Tempat Tidur	407	808

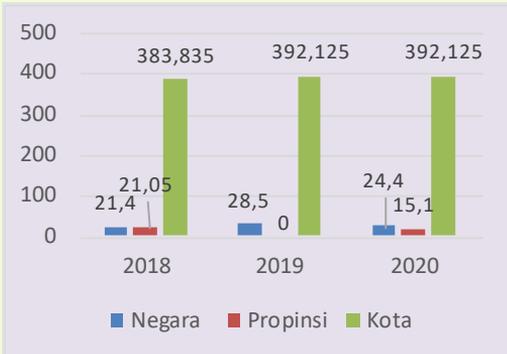
Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Jumlah Restoran/Rumah Makan per Kecamatan di Kota Prabumulih, 2016-2020



Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Panjang Jalan di Kota Prabumulih Menurut Kewenangan, 2018-2020



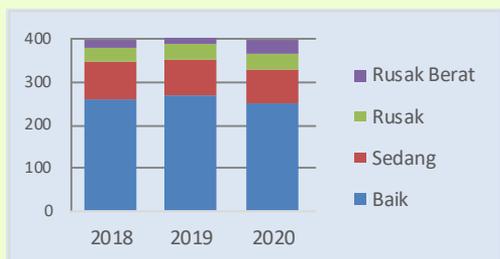
Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019–2021

Panjang Jalan di Kota Prabumulih Menurut Jenis Permukaan, 2018-2020



Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019–2021

Panjang Jalan di Kota Prabumulih Menurut Kondisinya 2018-2020



Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019–2021

Sarana dan prasarana transportasi merupakan urat nadi kehidupan perekonomian daerah. Pembangunan transportasi diarahkan untuk menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa, serta mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah. Salah satu prasarana angkutan darat adalah jalan.

Jalan mempunyai peranan penting terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang, pemerataan hasil pembangunan serta pemanfaatan pertahanan dan keamanan nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Jalan Negara merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/ kota, atau antaribukota kabupaten/ kota, dan jalan strategis provinsi.

Panjang Jalan Kota Prabumulih mencapai 431,728 Km yang terdiri dari Jalan Negara 24,47 Km, Jalan Provinsi 15,12 Km dan Jalan Kota 392,125 Km pada Tahun 2020. Dari 392,12 Km Jalan Kota, sepanjang 247,06 km (60 persen) telah diaspal. Dilihat dari Kondisi jalan, pada tahun 2020 sebanyak 62,66 persen dalam kondisi baik, turun dari tahun 2019 yang mencapai 63,66 persen. Sedangkan jalan rusak (rusak dan rusak berat) mencapai 66,71 Km pada tahun 2020.

PERBANKAN

14

Kegiatan yang dicakup dalam sektor perbankan adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga dan sebagainya.

Industri perbankan mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian sebagai lembaga lembaga intermediasi yang menyalurkan dana masyarakat ke dalam asset produktif yang akan mendorong produktivitas riil. Kredit perbankan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Makin tinggi persentase kredit yang digunakan untuk modal kerja maupun investasi, bisa dipastikan akan mendorong penciptaan nilai tambah yang semakin besar pada masa yang akan datang.

Jika dilihat dari pinjaman menurut lapangan usaha, sektor Konstruksi dan Sektor Perdagangan tercatat sebagai sektor yang memperoleh kredit terbesar selama dua tahun terakhir. Sementara Administrasi Pemerintahan merupakan sektor yang memperoleh pinjaman perbankan terkecil. Hal ini seiring dengan Kontribusi pada PDRB menurut Lapangan Usaha di Kota Prabumulih dengan Kategori Perdagangan dan Konstruksi masing-masing berkontribusi sekitar 20 persen.

Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi di Kota Prabumulih (Milyar Rupiah), 2019- 2020

Uraian	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	2 063,39	2 477,27
Pertanian	12,46	16,48
Pertambangan dan Penggalian	24,07	24,70
Industri Pengolahan	11,37	13,84
Pengadaan Listrik dan Gas	103,95	269,51
Pengadaan Air, pengelolaan Sampah, Limbah	0,39	0,16
Konstruksi	1 122,70	852,80
Perdagangan dan Reparasi	481,85	458,15
Transportasi dan Pergudangan	4,92	8,04
Penyediaan Akomodasi dan Makan minum	35,39	33,69
Jasa Keuangan	0,95	0,95
Informasi dan Komunikasi	1,71	0,60
Jasa Estate	41,19	1,34
Jasa Perusahaan	82,51	68,38
Administrasi Pemerintahan	0,01	0
Jasa Pendidikan	1,32	0,74
Jasa Kesehatan	19,92	9,87
Jasa Lainnya	118,63	717,99
Pinjaman Kepada Bukan-Lapangan Usaha	1 551,20	1 520,15

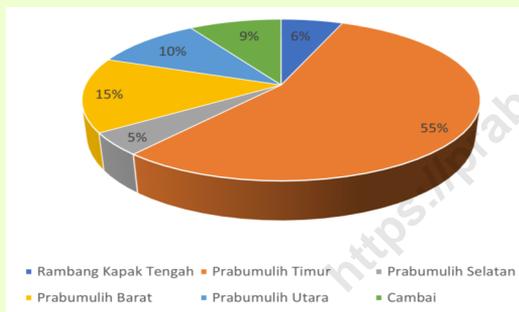
Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumsel, Bank Indonesia

Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Prabumulih, 2018-2020

Sarana	2018	2019	2020
Pasar Umum	1	1	1
Pasar Desa	19	19	19
Jumlah	20	20	20

Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2019–2021

Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2020



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Peranan Kategori Perdagangan terhadap PDRB Kota Prabumulih, 2018—2020

Rincian	Satuan	2018	2019*	2020**
Nilai Tam-bah ADHB	Miliar rupiah	1 692,4	1 887	1 907,6
Nilai Tam-bah ADHK	Miliar rupiah	1 073,2	1 153,4	1 143 ,1
Distribusi terhadap	Persen	23,61	24,18	24,21
Laju Pertum-buhan	Persen	4,77	7,47	-0,89

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Prabumulih menurut Lapangan Usaha, 2016–2020

Perdagangan Kota Prabumulih merupakan subkategori yang sangat potensial untuk dikembangkan karena tersedia pasar yang luas, bukan hanya dari penduduk Kota Prabumulih sendiri, melainkan juga penduduk luar Kota Prabumulih karena Letak Kota Prabumulih yang strategis.

Di Kota Prabumulih, hingga tahun 2020, hanya terdapat satu pasar umum yang terletak di Kecamatan Prabumulih Utara. Selain itu, terdapat 19 pasar tradisional atau biasa dikenal sebagai pasar kalangan yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kota Prabumulih.

Selama 3 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang kontribusi di atas 20 persen atau lebih dari seperlima dari nilai PDRB Kota Prabumulih. Kategori ini merupakan Kategori dengan nilai tambah terbesar di Kota Prabumulih. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Prabumulih merupakan salah satu Kota Perdagangan. Letak geografis yang berada di tengah di Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan jalur antar kabupaten kota di Provinsi Sumatera Selatan menjadi penyebabnya.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Jumlah koperasi pada tahun 2020 di Kota Prabumulih mencapai 172 unit dengan jumlah terbanyak berada di kecamatan Prabumulih Timur sebanyak 77 unit.

PENGELUARAN PENDUDUK

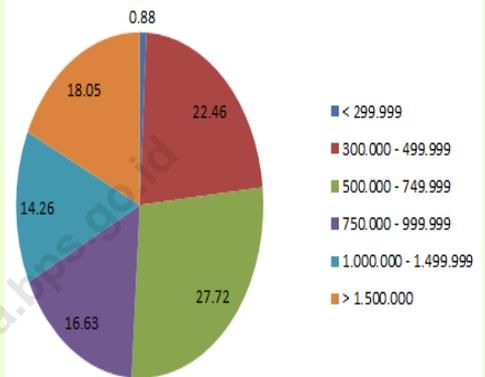
16

Konsumsi penduduk adalah jumlah seluruh barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk dalam suatu wilayah dalam waktu tertentu yang dinilai dengan uang. Dengan mengetahui pola dan besaran konsumsi penduduk, dapat dihitung kebutuhan suatu barang atau jasa pada daerah tersebut, hal ini penting untuk memastikan ketersediaan barang dan jasa yang dikonsumsi penduduk.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui tingkat dan pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanannya semakin kecil dengan rata-rata pengeluaran perkapita penduduk untuk kelompok barang makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi pemenuhan kebutuhan karbohidrat. Sedangkan alokasi pendapatan untuk barang bukan makanan seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, pakaian, hiburan, dan lain lain yang bersifat tersier akan bertambah.

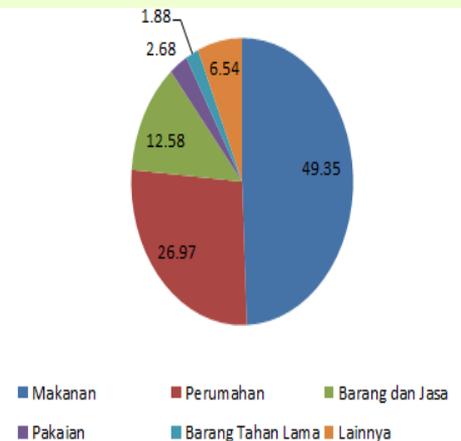
Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kota Prabumulih mencapai 1,014 juta rupiah. Adapun Pengeluaran terbanyak digunakan untuk konsumsi Bukan Makanan yang mencapai 514 ribu rupiah per kapita per bulan atau 50,65 persen dari total konsumsi per kapita. Sementara untuk kebutuhan konsumsi makanan dan minuman sebesar 500 ribu per kapita per bulan atau sebesar 49,35 persen dari pengeluaran total

Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Kota Prabumulih per Golongan Tahun 2020



Sumber : Prabumulih Dalam Angka 2021

Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2020

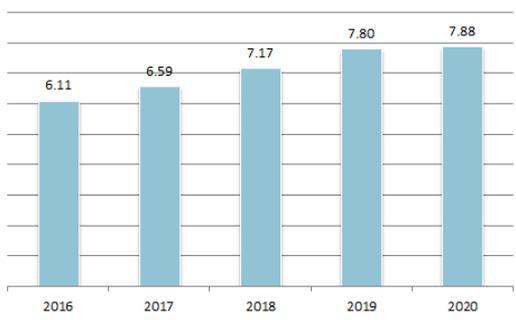


Sumber : Prabumulih Dalam Angka 2021

Tahukah Anda?

Tahun 2020 Pengeluaran Makanan dan Minuman mencapai 49,35 persen dari pengeluaran total.

PDRB ADHB Kota Prabumulih (Triliun Rupiah), 2016-2020



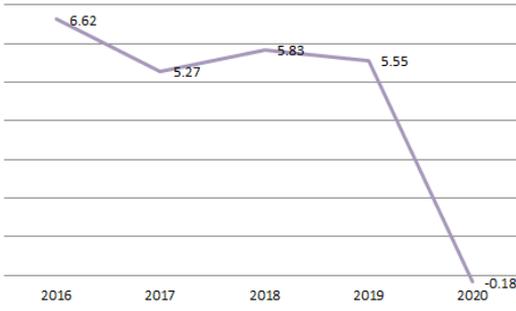
Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

PDRB ADHK Kota Prabumulih, (Triliun Rupiah), 2016-2020



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Prabumulih, (Persen) 2016-2020



Sumber : Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun. PDRB merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi perekonomian dan kesejahteraan suatu wilayah.

Pada tahun 2020, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Prabumulih mencapai 7,88 triliun rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kota Prabumulih pada tahun 2020 mencapai 5,375 triliun rupiah.

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dapat dihitung menggunakan pertumbuhan PDRB ADHK. Pertumbuhan PDRB ADHK inilah yang dikenal juga sebagai laju pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, perekonomian Kota Prabumulih menurun sebesar -0,18 persen.

Struktur ekonomi Kota Prabumulih dapat dilihat dari kontribusi masing-masing kategori ekonomi terhadap total PDRB. Kontribusi terbesar PDRB pada tahun 2020 adalah Kategori Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi yang mencapai 24,21 persen dari Total PDRB Kota Prabumulih diikuti Kategori konstruksi (17,45 persen) dan Kategori Pertambangan dan Penggalian (9,78 persen).

Beberapa indikator sosial ekonomi, antara lain jumlah penduduk, jumlah dan persentase penduduk miskin, laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) dapat digunakan untuk perbandingan regional antar daerah.

Jumlah penduduk pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 8,46 juta orang. Sebagai ibukota provinsi dengan aktivitas perekonomian yang lebih tinggi serta sarana dan prasarana yang lebih lengkap, Kota Palembang menjadi kabupaten/kota dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu 1.668 ribu jiwa atau sekitar 19 persen dari total penduduk di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan Penduduk Kota Prabumulih pada tahun 2020 mencapai 193 ribu jiwa atau hanya sekitar 2,28 persen dari penduduk Sumatera Selatan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia dengan tiga dimensi dasar: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan serta standar hidup layak. IPM Kota Prabumulih berada di peringkat ke-3 setelah Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau, yaitu mencapai 74,55. Angka ini berada diatas IPM Provinsi Sumatera Selatan yang mencapai 70,01. Ini artinya pembangunan manusia di Kota Prabumulih lebih tinggi dari rata-rata di seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

Jumlah Penduduk dan IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu)	IPM
Ogan Komering Ulu	367 603	69,32
Ogan Komering Ilir	769 348	66,82
Muara Enim	612 900	68,74
Lahat	430 071	67,44
Musi Rawas	395 570	66,79
Musi Banyuasin	622 206	67,69
Banyuasin	836 914	66,74
OKU Selatan	408 981	65,30
OKU Timur	649 853	69,28
Ogan Ilir	416 549	67,06
Empat Lawang	333 622	65,25
PALI	194 900	64,70
Musi Rawas Utara	188 861	64,49
Palembang	1668 848	78,33
Prabumulih	193 196	74,55
Pagar Alam	143 844	68,31
Lubuk Linggau	234 166	74,78
Sumatera Selatan	8 467 432	70,01

Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka 2021

<https://prabumulihkota.bps.go.id>

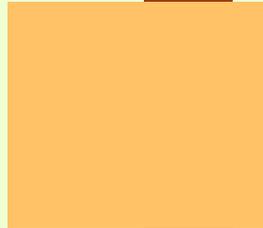


LAMPIRAN

TABEL

<https://prabuwahkota.bps.go.id>

<https://prabumulihkota.bps.go.id>



Tabel 1
Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan
di Kota Prabumulih Tahun 2020

No.	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase Terhadap Kota Prabumulih (persen)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rambang Kapak Tengah	132,66	29,03	8	1
2.	Prabumulih Timur	65,43	14,32	-	8
3.	Prabumulih Se- latan	48,55	10,62	1	3
4.	Prabumulih Barat	126,06	27,59	1	5
5.	Prabumulih Utara	10,74	2,35	-	5
6.	Cambai	73,54	16,09	2	3
	Kota Prabumulih	456,98	100,00	12	25

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Tabel 2

Keadaan Iklim di Kota Prabumulih Tahun 2020

No.	Bulan	Curah Hujan (mm ²)	Suhu Maksimum (°C)	Suhu Minimum (°C)	Kelembaban Udara Maksimum (persen)	Kelembaban Udara Minimum (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	114,3	33,2	23,2	100	56
2.	Februari	298,5	33,4	23,1	100	60
3.	Maret	367,9	34,8	22,4	100	55
4.	April	396,5	34,8	22,0	100	55
5.	Mei	265,3	34,6	22,8	100	44
6.	Juni	133,0	34,4	22,0	100	56
7.	Juli	74,9	34,6	23,2	100	58
8.	Agustus	48,6	36,8	23,0	100	47
9.	September	116,0	36,0	22,6	100	52
10.	Oktober	251,8	34,6	22,2	100	49
11.	November	333,6	35,4	22,6	100	52
12.	Desember	228,2	34,4	22,0	100	54

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Tabel 3**Jumlah PNS di Kota Prabumulih menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2019—2020**

No.	Jenjang Pendidikan yang ditamatkan	Tahun 2019	Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sampai dengan SD	6	8
2.	SMP/Sederajat	24	11
3.	SMA/Sederajat	233	287
4.	Diploma	591	693
5.	Sarjana	2790	2 653
	Jumlah	3 644	3 652

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Tabel 4**Pendapatan Dana Perimbangan Pemerintah Kota Prabumulih 2018-2020**

No.	Rincian	2018 (Juta Rupiah)	2019 (Juta Rupiah)	2020 (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bagi Hasil Pajak	100 947,0	116 429,3	73 597 ,5
2.	Bagi Hasil Bukan Pajak	123 031,5	191 564,4	123 484,5
3.	Dana ALokasi Umum (DAU)	416 312,6	440 240,4	399 247,2
4.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	97 780,6	113 613,3	119 153,2
	Total Dana Perimbangan	738 071,8	861 847,5	715 482,3

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2019—2021

Tabel 5
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota
Prabumulih, 2020

No.	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0-4	10 185	9 643	19 828
2.	5-9	10 074	9 717	19 791
3.	10-14	8 996	8 532	17 528
4.	15-19	8 503	7 942	16 445
5.	20-24	8 092	7 956	16 048
6.	25-29	7 624	7 684	15 308
7.	30-34	7 679	7 872	15 551
8.	35-39	7 457	7 551	15 008
9.	40-44	6 855	6 991	13 846
10.	45-49	6 000	6 056	12 056
11.	50-54	5 029	4 781	9 810
12.	55-59	3 898	4 044	7 942
13.	60-64	3 002	2 922	5 924
14.	65-69	1 990	2 155	4 145
15.	70-74	1 004	1 094	2 098
16.	75+	809	1 059	1 868
	Jumlah	97 197		193 196

Sumber: Sensus Penduduk 2020

Tabel 6**Jumlah Penduduk menurut kecamatan di Kota Prabumulih, 2010, 2018, 2019 dan 2020**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk			
	2010	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
Rambang Kapak Tengah	10 881	12 460	12 773	12 805
Prabumulih Timur	57 044	71 687	73 202	78 032
Prabumulih Selatan	17 014	18 915	19 119	21 136
Prabumulih Barat	29 569	30 812	30 886	30 588
Prabumulih Utara	31 524	32 874	32 874	31 673
Cambai	15 952	17 980	17 980	18 962
Prabumulih	161 984	184 425	186 834	193 196

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 dan Hasil SP2020, Badan Pusat Statistik

Ket : * : Data penduduk tahun 2016-2019 menggunakan Proyeksi SP2010 dan Data Penduduk tahun 2020 menggunakan hasil SP2020

Tabel 5
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kota Prabumulih Tahun 2020

No.	Kecamatan	Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rambang Kapak Tengah	-	-	1	3
2.	Prabumulih Timur	2	5	3	4
3.	Prabumulih Selatan	-	-	1	3
4.	Prabumulih Barat	2	2	2	4
5.	Prabumulih Utara	-	2	1	2
6.	Cambai	-	-	1	3
Kota Prabumulih		4	9	9	19

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Tabel 6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan bergizi buruk menurut Kecamatan di Kota Prabumulih, 2020

No.	Kecamatan	Bayi lahir	BBLR	BBLR dirujuk	Jumlah Kasus Gizi Buruk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rambang Kapak Tengah	227	4	4	-
2.	Prabumulih Timur	1 318	-	-	-
3.	Prabumulih Selatan	443	-	-	-
4.	Prabumulih Barat	660	9	9	1
5.	Prabumulih Utara	643	5	5	-
6.	Cambai	417	-	-	-
	Kota Prabumulih	3 758	18	18	1

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

Tabel 7**Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Prabumulih (km), 2016-2020**

No.	Kondisi Jalan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Baik	259,91	251,33	257,41	265,25	245,69
2.	Sedang	69,64	57,70	84,58	80,54	79,71
3.	Rusak	22,72	22,81	31,56	38,06	30,07
4.	Rusak Berat	16,72	15,40	18,58	32,79	30,66

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2017-2021

Tabel 8

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan
di Kota Prabumulih (rupiah), 2020**

No.	Kelompok Makanan	Konsumsi Penduduk (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	Padi-padian	57 461
2.	Umbi-umbian	4 154
3.	Ikan	44672
4.	Daging	18734
5.	Telur dan susu	43 504
6.	Sayur-sayuran	41968
7.	Kacang-kacangan	7 465
8.	Buah-buahan	26 690
9.	Minyak dan lema	10 415
10.	Bahan minuman	16 538
11.	Bumbu-bumbuan	11 523
12.	Konsumsi lainnya	12 844
13.	Makanan dan minuman jadi	151 665
14.	Tembakau dan sirih	53 151
Jumlah Konsumsi Makanan		26 690
No.	Kelompok Non Makanan	Konsumsi Penduduk (Rupiah)
1.	Perumahan dan fasilitas Rumah Tangga	273 701
2.	Aneka komoditas dan jasa	127 638
3.	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	27 241
4.	Komoditas tahan lama	19 074
5.	Pajak, pungutan dan asuransi	44 260
6.	Keperluan pesta dan upacara	22 144
Jumlah Konsumsi Non Makanan		514 058

Sumber: Kota Prabumulih Dalam Angka 2021

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PRABUMULIH

Jl. Jenderal Soedirman No. 60 KM 12

Komplek Pemkot Prabumulih

Kota Prabumulih Telp./Fax No. : 0713 3920031

Email: bps1672@bps.go.id



ISSN :2723 7850